

BAB 1 : Pendahuluan

Latar Belakang

Dunia kerja merupakan salah satu tujuan bagi setiap mahasiswa setelah menyelesaikan bangku perkuliahan. Dan sudah menjadi fakta bahwa dunia kerja pada pelaksanaannya berbeda dengan dunia perkuliahan, dimana tata cara, sifat, dan berbagai hal lainnya tidaklah sama dengan apa yang dialami pada bangku perkuliahan. Dunia kerja adalah salah satu bentuk penerapan tentang apa yang dipelajari baik ilmu maupun teori yang kemudian diaplikasikan bagi mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan. Tuntutan dalam dunia kerja bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu yang sesuai dengan kemampuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Perbedaan sifat atau karakteristik yang ada pada dunia perkuliahan dengan dunia kerja akan menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk dapat cepat menyesuaikan, dan dengan menjalani program magang ini, mahasiswa akan lebih mengetahui kondisi dan bagaimana dunia kerja berlangsung dengan cara terjun di dalamnya. Program magang dapat digunakan sebagai cara untuk lebih mengetahui kapabilitas dan kualitas dari diri mahasiswa, juga dapat menilai kriteria seperti apa yang dapat masuk kedalam kualifikasi instansi-instansi baik pemerintahan maupun swasta. Dengan mengetahui hal-hal diatas, harapannya mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi-potensi diri yang dimiliki. Program magang juga dapat menambah pengalaman bagi mahasiswa yang dapat menjadi nilai tersendiri ketika bersaing dalam dunia kerja nantinya.



Gambar 1.1 Pondok Modern Tazakka

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pendidikan telah menjadi hal penting yang mendasar bagi setiap manusia. Pendidikan adalah kebutuhan manusia, pembelajaran, pengetahuan, keterampilan diperoleh melalui pendidikan, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan pula adanya pendidikan dengan kualitas yang baik dan unggul agar tercapai output maksimal. Kian hari kian disadari bahwa untuk mendapatkan tingkatan pendidikan yang tinggi nan berkualitas, diperlukan perjuangan dan pengorbanan yang tidak sedikit, pengorbanan akan tenaga, waktu, dan biaya telah menjadi masalah umum dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Beasiswa menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, bantuan keuangan bagi yang membutuhkan atau mengalami keterbatasan dalam dana serta bagi yang memiliki prestasi, hadir sebagai salah satu solusi dari permasalahan ini. Dengan beasiswa, diharapkan dapat terciptanya sumber daya manusia berkualitas yang semakin banyak, pemberian bantuan dalam bentuk beasiswa demi keberlangsungan pendidikan ini telah terbukti mampu mencerdaskan generasi-generasi muda. Hal ini nantinya akan berdampak pada perkembangan zaman, di mana generasi-generasi muda ini mulai mengambil peran dan menciptakan pengaruh di masa yang akan datang. Kualitas generasi muda ditentukan oleh kualitas pendidikan yang ditempuhnya, dan bagaimana bentuk masa depan, ditentukan oleh sikap dan karakter generasi muda masa kini. Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS) hadir sebagai wadah bagi umat muslim untuk menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqohnya. zakat merupakan rukun Islam yang ke 4, zakat bertujuan untuk meningkatkan

keadilan dan kesejahteraan masyarakat sehingga perlu untuk diatur dalam rangkai peningkatan kebermanfaatan dan tepat sasaran. Oleh karenanya, zakat harus diatur dan dikelola secara Lembaga yang sesuai dengan syariat Islam. Pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan juga penggunaan zakat. Zakat memiliki makna harta yang harus dan wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Zakat berbeda dengan infaq dan sedekah, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umat secara umum. Adapun sedekah merupakan harta atau non-harta yang dikeluarkan oleh seseorang maupun badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umat secara umum. LAZIS berperan dalam perkembangan pendidikan yang berkualitas di Indonesia, dana yang ada pada LAZIS ini disalurkan kepada berbagai bidang dalam pengembangan umat, tidak terkecuali bidang pendidikan. Pemberian beasiswa oleh LAZIS kepada para generasi muda dapat mempercepat kelahiran generasi-generasi muda harapan bangsa yang nantinya akan menjadi tombak dan garda terdepan di masa depan, melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pondok Pesantren merupakan salah satu dari sekian lembaga pendidikan yang telah menghasilkan alumni-alumni yang berkiprah baik dalam kancah nasional maupun internasional. Pondok Pesantren adalah Lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama, di mana setiap hari siswa atau santri menjalani kehidupan di dalamnya, sistem pendidikan asrama pesantren ini telah ada sejak dahulu kala, pondok pesantren memiliki peran dan andil dalam masa-masa awal penyebaran Islam di Indonesia. Sejarah berdirinya pondok pesantren bermula dari seorang Kiai yang menetap di suatu tempat, kemudian datanglah para santri yang hendak belajar dan menimba ilmu kepada Kiai tersebut, tidak jarang santri yang ingin belajar berasal dari daerah yang jauh, dan untuk mengakomodir santri-santri yang merantau dari kampung halamannya tersebut, dibangun tempat bermukim di sekitar kediaman Kiai. Pondok pesantren terkenal di kalangan generasi muda sebagai “kawah candradimuka” dimana para remaja menuntut ilmu dengan keikhlasan tinggi, hidup berdampingan selama 24 jam. Di pondok pesantren, santri belajar tentang “kehidupan”, dari dan kemana ia akan pergi, untuk apa ia diciptakan, dan bagaimana menjalani kehidupan dengan baik. Pembelajaran dapat dilakukan dengan intensif, mengingat santri sehari-hari berada di dalam pondok pesantren, pengalaman dan pembelajaran yang didapat lebih terasa dan mengena di hati para santri, kehidupan keseharian para santri ini menghasilkan tidak hanya pembelajaran, melainkan pendidikan, tentang kesabaran, keikhlasan, kejujuran, ketulusan, menghasilkan budi pekerti yang luhur

sebagai output dari apa yang ditanam selama dididik di dalam pondok pesantren. Seiring dengan perkembangan zaman, pondok pesantren telah berkembang menjadi sebuah Lembaga pendidikan Islam yang menjadi acuan dan tolak ukur bagi sistem pendidikan di Indonesia. Untuk keberlanjutan dari kehidupan pondok pesantren ini, diperlukan adanya penerus yang nantinya akan melanjutkan estafet perjuangan. Kader ditempa dan dibina sebagai generasi muda penerus perjuangan ini. LAZIS sebagai wadah dan pengelola dana keumatan berperan dalam perkembangan pendidikan di Indonesia, tidak terkecuali bagi pengembangan pondok pesantren. Beasiswa yang diberikan LAZIS dalam pemberian bantuan biaya pendidikan bagi kader maupun non-kader pesantren ini berperan bagi pengembangan generasi muda muslim yang berkualitas, beasiswa yang diberikan sesuai jenjang ini dapat mendorong umat muslim untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya.

Dalam perjalanannya, pondok pesantren dan LAZIS saling berkaitan dengan dunia Timur Tengah, Jazirah Arab sebagai tempat kemunculan dan perkembangan Islam yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW atas wahyu dari Allah SWT. Kiblat dari agama Islam terletak di Timur Tengah, perkembangan pendidikan Islam di Indonesia tidak lepas dari peran Timur Tengah, rujukan dan pedoman bagi perkembangan Islam di Indonesia berasal dari buku-buku, manuskrip, dan catatan-catatan yang ada di Timur Tengah. Hubungan yang terjadi antara Indonesia dengan Timur Tengah ini telah terjalin cukup lama. LAZIS sebagai Lembaga yang berperan dalam perkembangan umat Islam dan pondok pesantren sebagai Lembaga yang berperan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Hubungan yang terjadi ini, berperan dan berkembang antara Indonesia dengan Timur Tengah.

Tujuan Magang

- 1) Mempelajari alur perkembangan, dan sistematika pelaksanaan Yayasan Assalam Fil Alamin
- 2) Mempelajari peran LAZIS dan Pondok Pesantren dalam hubungan Indonesia dan Timur Tengah
- 3) Mengasah kemampuan personal, interpersonal, dan sosial dengan bekal yang didapat di bangku perkuliahan
- 4) Menggali pengalaman di dunia kerja, khususnya yang bergerak pada hubungan dengan cakupan lintas batas negara

- 5) Bentuk persiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Manfaat Magang

- Manfaat Untuk Prodi HI
 1. Sebagai sarana untuk memperoleh masukan tentang kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan dunia kerja
 2. Sebagai sarana pengenalan instansi pendidikan program studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 3. Sebagai sarana bagi peningkatan hubungan antara mahasiswa, dosen, perguruan tinggi, dan instansi terkait

- Manfaat Untuk Mitra Magang
 1. Sebagai sarana bagi peningkatan hubungan antara Yayasan Assalam Fil Alamin dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 2. Sebagai sarana mengetahui kualitas pendidikan di Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 3. Memperoleh sumbangan pemikiran dan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan

- Manfaat Untuk Mahasiswa
 1. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan hardskill dan softskillnya
 2. Mahasiswa dapat menerima pengetahuan dan belajar secara langsung bagaimana proses hubungan luar negeri terjadi.
 3. Mahasiswa dapat melihat hubungan antara dunia perkuliahan dengan dunia kerja secara langsung
 4. Mahasiswa dapat melatih kemampuan dalam pemecahan persoalan dan masalah yang terjadi
 5. Mahasiswa dapat mengetahui mekanisme kerja pada mitra yang bersangkutan